

**INTERAKSI SANTRI DENGAN AL-QUR'AN DI MA'HAD
AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
(Studi Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

HAIATUN NAFISAH

NIM: 07040321108

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN.DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Haiatun Nafisah

NIM : 07040321108

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Haiatun Nafisah
NIM. 07040321108

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Haiatun Nafisah

NIM : 07040321108

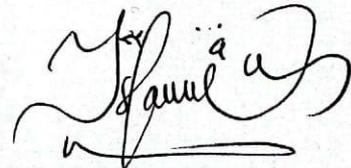
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : INTERAKSI SANTRI DENGAN AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-
JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (Studi Living Qur'an)

Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqosyah skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 10 Juni 2025

Pembimbing Skripsi



Wildah Nurul Islami, M.Th.I
NIP. 198509232020122008

PENGESAHAN SKRIPSI

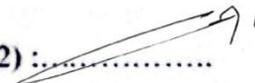
Skripsi berjudul "INTERAKSI SANTRI DENGAN AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (Studi Living Qur'an)" yang ditulis oleh Haiatun Nafisah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada 17 Juni 2025

Tim Penguji :

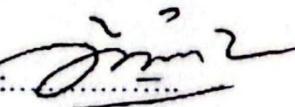
1. Wildah Nurul Islami M. Th.I
NIP. 198509232020122008

(Penguji 1) : 

2. Drs. H. Umar Faruq, M.M
NIP. 196207051993031003

(Penguji 2) : 

3. Dr. Hj. Ifah, M.Ag
NIP. 196907132000032001

(Penguji 3) : 

4. Dr. Hj. Khoirul Umami M.Ag
NIP. 197111021995032001

(Penguji 4) : 

Surabaya, 26 Juni 2025

Dekan,



Prof. Abdul Kadir Rivadi, Ph. D
NIP. 1970081320050110003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Haiatun Nafisah
NIM : 07040321108
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat
E-mail address : haiatunnafisah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul:

INTERAKSI SANTRI DENGAN AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (Studi Living Qur'an)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juni 2025

Penulis

(Haiatun Nafisah)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena *Living Qur'an* yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya. Ma'had Al-Jami'ah merupakan sebuah lembaga pendidikan dalam lingkup perguruan tinggi modern, khususnya di bawah naungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Namun, dari segi struktur pendidikan dan pembinaannya, menganut tradisi pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model-model interaksi santri dengan Al-Qur'an dan menguraikan maknanya melalui kacamata teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Teori ini beranggapan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh perilaku dan makna. Mannheim mengonseptualisasikan makna tersebut dalam tiga bentuk yang berbeda: makna objektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa model interaksi santri dengan Al-Qur'an yang ada di Ma'had, meliputi pembelajaran Tahsin, pembelajaran Tahfidh, pembacaan Surah Yasin setiap Kamis malam, pembacaan Surah Al-Kahfi setiap Jum'at pagi dan Pembacaan surah Al-Fath setiap Sabtu Pagi. Dari analisis menggunakan teori Karl Mannheim terhadap hasil wawancara, dari setiap interaksi dalam bentuk kegiatan tersebut mengandung berbagai macam makna, diantaranya makna objektif yang bersumber dari konteks sosial, yaitu sebagai sarana memperbaiki bacaan, menjaga dan melancarkan hafalan, membentuk akhlak Qur'ani serta mengikuti aturan asrama. Adapun makna ekspresif yang bersumber dari pengalaman individu antara lain dapat memberikan ketenangan dan ketentraman, sebagai bentuk rasa syukur, harapan untuk mendapatkan *fadilah*, manajemen waktu, memberikan kemudahan dalam menghafal, melatih pembiasaan, sikap istiqomah dan sebagai bentuk perlindungan. Sedangkan makna dokumenter yang mencerminkan nilai-nilai tersirat, baik kultural maupun moral, diantaranya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, sarana wirid Al-Qur'an, bentuk meneladani kisah atau tokoh Islam terdahulu, sebagai tradisi spiritual dan harapan akan terbukanya hati dan segala pintu kebaikan. Interaksi tersebut tidak hanya meningkatkan literasi Al-Qur'an tetapi juga membentuk karakter Al-Qur'an yang menjadi bekal santri dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga tradisi Al-Qur'an dalam lingkungan pendidikan modern untuk menginspirasi peserta didik dalam mengembangkan karakter Al-Qur'an.

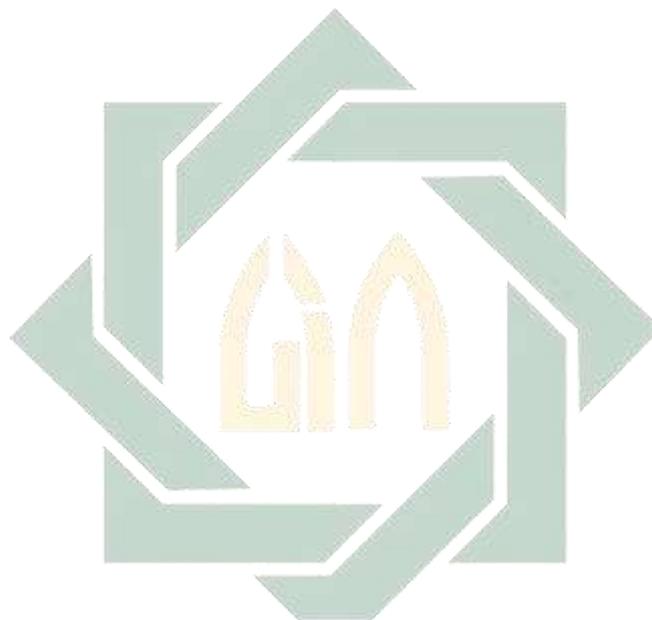
Kata Kunci: Interaksi Santri, Al-Qur'an, Living Qur'an.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Teori.....	9
G. Telaah Pustaka.....	11
H. Metodologi Penelitian	16
BAB II LIVING QUR'AN DAN MODEL-MODEL INTERAKSI DENGAN AL-QUR'AN	25
A. Pengertian dan Sejarah Living Qur'an.....	25
1. Pengertian Living Qur'an	25
2. Sejarah Living Qur'an.....	27
B. Pendekatan dalam Living Qur'an	29
1. Pendekatan Sosiologis.....	30
2. Pendekatan Fenomenologis.....	30
3. Pendekatan Antropologis	31

C.	Model-Model Interaksi dengan Al-Qur'an	31
1.	Membaca Al-Qur'an	33
2.	Menghafal Al-Qur'an.....	34
3.	Mendengarkan Al-Qur'an	36
4.	Menulis Al-Qur'an	37
5.	Memahami/Menafsirkan Al-Qur'an.....	37
6.	Mengamalkan Al-Qur'an	38
7.	Mendakwahkan Al-Qur'an.....	39
D.	Karl Mannheim dan Teori Sosiologi Pengetahuan	39
1.	Biografi Singkat Karl Mannheim.....	39
2.	Konsep Dasar Sosiologi Pengetahuan.....	41
BAB III PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA		46
A.	Profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.....	46
1.	Sejarah Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.....	46
2.	Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya	48
3.	Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.	49
4.	Tata Tertib Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.....	54
5.	Gambaran Umum Kegiatan Santri Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya.....	55
B.	Profil Informan.....	58
C.	Model Interaksi Santri dengan Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya	61
1.	Program Pembelajaran Tahsin.....	63
2.	Program Pembelajaran Tahfidh.....	65
3.	Pembacaan Surah Yasin	68
4.	Pembacaan Surah Al-Kahfi	70
5.	Pembacaan Surah Al-Fath	72
BAB IV ANALISIS PEMAKNAAN TERHADAP MODEL-MODEL INTERAKSI SANTRI DENGAN AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA		78
1.	Makna Objektif	79
2.	Makna Ekspresif.....	90

3. Makna Dokumenter.....	104
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	120



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

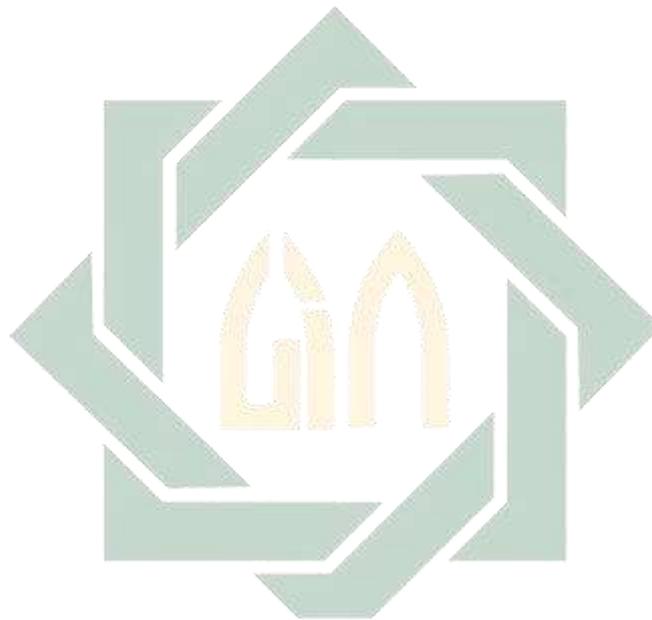
Tabel 1. 1 Sampel Penelitian.....	20
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi.....	51
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan.....	56
Tabel 3. 3 Data Informan (Pengurus/Pengajar).....	59
Tabel 3. 4 Data Informan (Santri).....	60
Tabel 3. 5 Transkrip Wawancara Informan.....	123



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Tahsin	65
Gambar 4. 2 Kegiatan Tahfidh	67
Gambar 4. 3 Pembacaan Surah Yasin	70
Gambar 4. 4 Pembacaan Surah Al-Kahfi	72
Gambar 4. 5 Pembacaan Surah Al-Fath	74



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rauf, Abdul Aziz dan. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Depok:Pustaka Harun, 2003.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 20, No. 1, May 30, 2012.
- Aji, Mujib Hendri, Muhammad Zainul Hilmi, and Mohammad Taufiq Rahman. "The Living Qur'an as a Research Object and Research Methodology in the Qur'anic Studies." *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1, No. 1, February 16, 2021.
- Al-Bukharī, Imām. *Ṣaḥīḥ Al- Bukharī, Bāb al-Raqa' Bi al-Qur'ān*. Egypt: Maktabah al-Shamilah, n.d. Dikutip dari artikel jurnal Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon), Vol. 4, No 2, Desember 2015.
- Althaf Husein. "Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag." *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, Vol, 16, No. 1, January 31, 2020. <https://doi.org/10.21009/JSQ.016.1.04>.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Dan Tajwid*. Jakarta:Pustaka Al- Kautsar., 2016.
- Aufa, Nela Safana, Muhammad Maimun, and Didi Junaedi. "Living Qur'an Dalam Tradisi Selawatan Di Majelis Selawat Ar-Rizqy Cirebon: Pendekatan Fenomenologi." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, Vol. 8, No. 02, December 31, 2020. <https://doi.org/10.24235/diyaaafkar.v8i02.7395>.
- Azmi, M. Rahmad, and Tafhajils SP. *Al-Qur'an dan kehidupan (Aneka Living qur'an dalam masyarakat Adat)*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Cempaka, Viola. "Al-Qur'an Sebagai Panduan Hidup: Pemaknaan Tekstual dan Kontekstual Dalam Kehidupan Sosial." *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1, 2024.
- Fanani, Muhyar. *Metode Studi Islam : Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 2010.
- Fauzhi, Ahmad Irvan. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Fil (Studi Living Qur'an Di PP. Hamalatul Qur'an Syifa Warohmah Pintu Dagangan Madiun)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022.

- Gazali, Muhammad Iqbal A. *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Islam House, 2010.
- Hamka. "Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim", *Journal of Pedagogy*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Hanifah, Hana. *Kenal, Dekat, dan Akhirnya Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*. Elex Media Komputindo, 2016.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Quran-Hadis: Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi*. Tangerang: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah: 2019, n.d.
- Hasbullah. "Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Sosial (Kontekstualitas al-Qur'an Dalam Kehidupan Bermasyarakat)." *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 1, No. 2, September 2021.
- Husain, Insawan. *Pendekatan Fenomenologis Dalam Studi Islam*. <https://www.researchgate.net/publication/341243939>, mei 2010.
- Istiqomah, Nurul, and Moch Lukluil Maknun. "Interaksi Dengan Surah Al-Rahman Di Pondok Pesantren Al-Manshur Putri Popongan Klaten." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol. 5, No. 1, December 24, 2020. <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i1.4025>.
- Junaedi, Didi. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian AlQur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)" vol. 4, no. 2, Desember 2015.
- Juniar, Nadhira Suci, Nurhaliza Putri. "Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* vol. 2, no. 6, November 2023. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.788>.
- Khuzaimah, Raihan Yasmin. "Interaksi Santri Dengan Al-Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung)." bachelor Thesis, FU, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73898>.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol. 6, no. 1, June 30, 2021.. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>.
- Mannheim, Karl. *Essay On The Sociology Of Knowledge*. London: Brodway House, 1954.
- Mansur, Muhammad. "Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an." *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.

- Masfufah, Elva. "Tradisi pembacaan Al-Quran surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang: Studi living Quran." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/26604/>.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. 1st ed. Jakarta: Qultum Media, 2008.
- NU Online. "Manfaat Baca Surat Yasin di Malam Jumat, Dikabulkan Segala Hajat." Accessed December 12, 2024. <https://www.nu.or.id/nasional/manfaat-baca-surat-yasin-di-malam-jumat-dikabulkan-segala-hajat-VzAin>.
- Nurkholidah, Nurkholidah, Achmad Lutfi, and Wati Herningsih. "Tradisi Mujahadah Pembacaan Dzikir Ratib Al-'Attas Di Pondok Pesantren Raudlatul Banat Cirebon: Studi Living Qur'an." *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, vol. 7, no. 1, July 2, 2021.. <https://doi.org/10.24235/jy.v7i1.8354>.
- "Pusat Mahad Al-Jamiah - UINSA," January 30, 2023. <https://uinsa.ac.id/pusat-mahad>.
- Putri, Tasya Leksono, and Mia Rahmawati Yuwita. "Penggunaan Kata 'Computer' Dalam Film Hidden Figures (Kajian Semantik)." *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, vol. 1, no. 2, October 30, 2021. <https://doi.org/10.34010/mhd.v1i2.5393>.
- Rifa'i, Bahtiyar. "Model Pembelajaran Inovatif Ma'had Al-Jamiah Uin Sunan Ampel Surabaya;" *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol. 13, no. 2, Desember 2023.
- . "Participatory Action Research Sebagai Upaya Penyamaraan Kompetensi Beragama Mahasiswa Ma'had/ Asrama di UIN Sunan Ampel Surabaya." *AKSARA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, June 2024. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13623870>.
- Rohmaniyah, Inayah. "Studi Living Qur'an Pendekatan Sosiologis Terhadap Dimensi Sosial Empiris al Qur'an." In *Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori, Metode Dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2017.
- Rusmana, Dadan. *Metode Penelitian Living Al-Qur'an Dan Tafsir*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sa'diyah, Anik Atus. "Pola Interaksi Siswa MIN Malang Dengan Al-Qur'an (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1)." Tesis, Pascasarjana, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

- Salman, Muhammad, and Achmad Arifulin Nuha. "Pola Komunikasi Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar- Rahmah Dalam Meningkatkan Program Menghafal Al-Quran", *Jurnal Intisyaruna*, vol. 1 no. 1, 2024.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- "Surat Al-A'raf Ayat 204: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed April 27, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-araf/204>.
- "Surat Yasin Ayat 58: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed May 27, 2025. <https://quran.nu.or.id/yasin/58>.
- Syamsuddin, Sahiron. "Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Al-Qur'an Dan Hadis." In *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, M. Mansur et. Al., 14. Yogyakarta: TH Press, 2017.
- Syarjaya, E. Syibli. "Interaksi Dengan Al-Qur'an." *Muamalatuna Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 10, no. 2, July 2018.
- Uddin, Muhammad Baha, dkk. "Pembelajaran Menulis Al-Qur'an: Pendekatan, Metode Dan Tantangan." *MAKTABAH BORNEO, Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. III, no. 1, June 1, 2024.
- Umrati, and Hengki Wijaya. "Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan." 2020, n.d.
- Yunus, Edwina Sukmasari, Pandith A Arismunandar, and Dadang Rukanta. "Scoping Review: Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran terhadap Tingkat Stres Orang Dewasa." *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, vol. 3, no. 1, March 24, 2021. <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i1.7503>.
- Yunus, Zulia Rahmi Binti. "Studi Living Qur'an Dalam Tradisi Pembacaan Surat Ar-Rum Ayat 21 Sebelum Melakukan Akad Nikah Di Kec. Cot Girek, Aceh Utara." *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam*, vol. 11, no. 1, June 25, 2021.

WAWANCARA

- Aditya, Muhammad Ali. *Wawancara*. Asrama Ma'had Putra UIN Sunan Ampel Surabaya, 20 November 2024.
- Fathy, Ahmad Sofwan. *Wawancara*. Asrama Ma'had Putra UIN Sunan Ampel Surabaya, 20 November 2024.

Handoko, Aprillia Putri Dewi. Wawancara. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 27 November 2024.

Jazil, Saiful. Wawancara, Gedung Eltis Fakultas Tarbiyah Keguruan, 19 Maret 2025.

Qur'ani, Hizbia. Wawancara. Asrama Ma'had UIN Sunan Ampel Surabaya, 15 November 2024.

Rahman, Marshall Ashaf. Wawancara. Asrama Ma'had Putra UIN Sunan Ampel Surabaya, 20 November 2024.

Rahman, Zahwa. Wawancara. Kantin Maqha UIN Sunan Ampel Surabaya, 02 Desember 2024.

Ramlah, Siti. Wawancara, Asrama Ma'had Putri UIN Sunan Ampel Surabaya, 15 November 2024.

Rifa'i, Bahtiyar. Wawancara. Kantor Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya, 12 November 2024.

'Ulya, Amelia Zahrotul. Wawancara. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 27 November 2024.

Yasrony, Muhammad Aniq. Wawancara. Asrama Ma'had Putra UIN Sunan Ampel Surabaya, 19 November 2024.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LAMPIRAN



Wawancara bersama Prof. Saiful Jazil



Wawancara bersama Ustadz Bahtiyar Rifa'i



Wawancara bersama Ustadz Aniq
Yasrony



Wawancara bersama Ustadzah Siti
Ramlah



Wawancara bersama para santri
Putra



Wawancara bersama Ustadzah Hizbia
Qur'ani



UIN
S U

DEL
A

Wawancara bersama para santri putri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PUSAT
MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-70929798 Fax. 031-8413300
Website : www.uinsa.ac.id E-Mail : mahad@uinsby.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-112/Un.07/01/MAJ/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP : 196912121993031003
Jabatan : Kepala Ma'had al-Jami'ah
Instansi : UIN Sunan Ampel Surabaya
Alamat Instansi : A. Yani 117 Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Haiatun Nafisah
NIM : 07040321108
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Semester : 7

Yang bersangkutan benar-benar adalah mahasiswa aktif dan telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "INTERAKSI SANTRI DENGAN AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (Studi Living Al-Qur'an)".

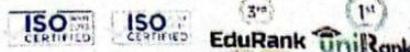
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Juni 2025
Kepala Ma'had Al-Jami'ah

Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003



120



Tabel 3. 5 Transkrip Wawancara Informan

No	Informan	Topik	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag.	Tujuan, Makna dan Harapan	<p>Apa tujuan dan makna dari masing-masing kegiatan interaksi santri dengan Al-Qur'an di Ma'had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin Tidak semua santri disini kan bisa membaca Al-Qur'an yang itu dengan predikat baik, dan ndak semua santri berlatar belakang dari pesantren, dari sekolah madrasah, tapi campur. Jadi SMA, SMK dan itu masuk jadi satu yang itu notabennya mahasiswa UINSA, sehingga ada kelompok tahsin yang itu adalah dalam rangka memperbaiki bacaan mereka. Artinya, dalam kata lain mulai dari nol lah gampangannya, supaya mereka sebagai mahasiswa UINSA yang alumni ma'had UINSA jangan sampai ndak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik • Tahfidh "Tahfidh ini kan setoran, mereka yang datang ada yang sudah membawa hafalan, ada yang lima juz, sepuluh juz, ada juga duapuluh juz dan bahkan ada yang sudah selesai. Dan ada yang memang diwajibkan kan disitu harus hafal juz 30. Jadi yang tahsinnya sudah bagus minimal nanti 1 tahun di situ, sudah keluar itu wajib hafal juz 30 sehingga ada setoran tahfidh, jadi mereka yang sudah punya hafalan supaya hafalannya tetep lancar dan terjaga, bagi mereka yang tahsinnya sudah meningkat ada kewajiban untuk menghafalkan juz 30 yang nantinya akan di wisuda di akhir tahun" • Pembacaan Surah Yasin "Kalau untuk Surah Yasin dilaksanakan pada kamis malam jumat plus ada kegiatan <i>ratibbul</i>

			<p><i>haddad</i> dalam rangka kirim doa. Dan di dalam suatu riwayat ini saya pernah membaca di tafsir <i>hammad izaddah</i>, tafsir Yasin itu ada sebuah riwayat barang siapa yang berdoa dengan membaca Surah Yasin, maka jika yang di doakan itu banyak dosanya maka akan diringankan siksaanya, jika orangnya baik maka akan dilipatkan rahmatnya, begitu. Sehingga dengan bacaan Yasin itu, dengan harapan untuk mendoakan almarhum-almarhumah, kan mereka semua juga ada yang mbah-mbahnya sudah meninggal, keluarganya, ada juga orang tuanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Kalau Surah Al-Kahfi itu memang kan berdasarkan suatu riwayat kalau dibaca setiap malam jum’at maka kata rasulullah akan diberikan sinar kan gitu ya, sampai jum’at berikutnya. Sehingga dengan harapan anak-anak kita ini disamping ada sisi intelektual juga ada sisi spiritual yang dengan harapan dengan sinar yang diberikan Allah itu semua dapat hidayah, sehingga nanti terwujud dalam sikap akhlakul karimahnyanya” • Pembacaan Surah Al-Fath “Al-Fath itu kan pembuka. Nah dengan mereka membaca Al-Fath sehingga dimudahkan semua urusannya, dimudahkan oleh Allah kan gitu, semua dalam rangka berdoa dan berdzikir. Nah ini kan semuanya mahasiswa dan kegiatannya sangat padat, nah pada hari sabtu itu ada waktu luang jadi milihnya ya dihari sabtu supaya diwaktu luang itu tidak digunakan untuk hal-hal yang lain, karena dalam satu minggu itu tidak ada waktu kosong sama sekali tetap ada kegiatan spiritual, supaya mereka terkendali walaupun ada kegiatan
--	--	--	---

			selain dari kegiatan kuliah ya minimal ngaji dulu lah.”
		Alasan hanya menerima Maba	<p>Alasan mengapa di Ma’had hanya menerima mahasiswa baru?</p> <p>Jawaban: Yang pertama ya karna kapasitas gedung yang hanya mampu menerima mahasiswa secara terbatas. Dan kenapa maba? Karna maba ini kan mahasiswa baru yang sangat perlu bimbingan yang tepat. Tapi Insya Allah, taun ini kemungkinan kebijakan pemimpin berubah, bagi mahasiswa yang ingin bertahan lanjut akan di prioritaskan terutama ya diseleksi karna mereka kan ada yang baik, aktif, dan <i>ndablek</i> juga.</p>
2.	Bachtiar Rifa’i, M.Pd.I	Berbagai praktik dan model interaksi santri dengan Al-Qur’an	<p>Bagaimana praktik dan model model interaksi santri dengan Al-Qur’an yang ada di Ma’had UINSA?</p> <p>Jawaban: Untuk kegiatan yang berkaitan dengan interaksi santri bersama Al-Qur’an itu ada 5 kegiatan yaitu pembelajaran Tahsin, Tahfidh, pembacaan Surah Yasin, Al-Kahfi dan Al-Fath. Nah untuk prakteknya, Tahsin dan Tahfidh ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali, untuk tahsin setiap hari Senin dan Tahfidh setiap hari Rabu masing-masing dilaksanakan setelah berjamaah Shubuh, tapi untuk Tahfidh ini bisa dilakukan lebih dari satu kali dalam seminggu, yang penting sudah buat janji dengan ustadz/ustadzahnya. Kemudian untuk pembacaan surah Yasin ini dilaksanakan setiap Kamis malam bersamaan dengan pembacaan tahlil setelah shalat Isya, terus untuk surah Al-Kahfi itu dilaksanakan setiap Jum’at pagi <i>ba’da</i> shalat Shubuh dan untuk Al-Fath ini juga setelah Shubuh di hari Sabtu. Kemudian untuk seluruh kegiatannya ini bertempat di Masjid Raya Ulul Albab dan keseluruhan santri baik santri putra</p>

			maupun santri putri wajib untuk ikut tanpa terkecuali.
		Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi santri dengan Al-Qur'an di Ma'had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin Adanya kegiatan tahsin ini ya yang jelas sebagai bentuk ikhtiar untuk memperbaiki bacaan para santri ya mbak, dengan bacaan yang standar kualitasnya benar. Benar itu artinya sesuai dengan makharijul huruf, sifatul huruf, tajwid dan hal-hal yang terkait dengan ilmu Al-Qur'an" • Tahfidh "Al-Qur'an yang kita terapkan, hafalan Al-Qur'an di Ma'had itu sebenarnya bukan hanya hanya anak-anak hafal, kemudian anak-anak baik dalam bacaannya, tetapi bagaimana membawakan akhlak Qur'ani di diri mereka agar menjadi seseorang yang bisa di contoh temen-temen mahasiswa yang lain. Karena yang bisa mnegikuti kegiatan Tahfidz ini ya yang tinggal di Ma'had dan kira-kira hanya 10% dari keseluruhan mahasiswa UINSA, maka kita ingin mereka ini menjadi penular dalam hal kebaikan untuk mahasiswa diluar Ma'had" • Pembacaan Surah Yasin "Untuk pembacaan Surah Yasin sendiri ini ya yang pasti untuk melatih kebiasaan santri dalam melakukan wirid Al-Qur'an, sehingga tertanam dalam diri sikap istiqomah dalam melakukan rutinitas pembacaan surah Yasin. Apalagi surah Yasin ini tuh kan surah yang sangat banyak <i>fadhilahnya</i> dan banyak diamalkan oleh masyarakat pada umumnya" • Pembacaan Surah Al-Kahfi

			<p>“Hari Jumat adalah <i>Sayyidul Ayyam</i> hari yang penuh berkah, hari yang mulia, sementara surah Al-Kahfi yang saya tau isinya tentang kisah-kisah hamba Allah yang beriman yang bertakwa. Kemudian juga banyak isi doa-doa di dalamnya, hal ini sebenarnya adalah sebuah interaksi seseorang bahwa Al-Quran disitu banyak menampilkan doa-doa yang itu bisa diaplikasikan di kehidupan kita sehari-hari, karena memang Allah suka hambanya yang berdoa, dengan Allah menampilkan ayat Al-Qur’an yang ternyata isinya tentang doa-doa”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Al-Fath “Kalau untuk Surah Al-Fath, ini mungkin jarang sekali diamalkan oleh anak-anak santri diluar kegiatan Ma’had ya, berbeda dengan Al-Kahfi atau Yasin yang sudah <i>familiar</i>. Adanya kegiatan ini bisa jadi merupakan sebuah amalan baru bagi beberapa santri, yang tentunya menjadi hal baik ya. Terlepas dari itu, Al-Fath ini kan artinya pembuka ya. Jadi kami berharap dengan adanya amalan pembacaan surah Al-Fath ini bisa membuka pintu-pintu kebaikan untuk kita semua.”
		<p>Batas waktu tinggal</p>	<p>Apakah ada batas waktu untuk mahasiswa yang tinggal di Ma’had?</p> <p>Jawaban: Nah, untuk waktu mahasiswa yang tinggal di Ma’had ini kita batasi selama 1 tahun. Setelah 1 tahun mahasiswa diwajibkan untuk keluar dari Ma’had terkecuali bagi yang melanjutkan mendaftar sebagai pengurus atau bagi para mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Alasannya ya, selain karena terbatasnya kapasitas gedung, juga untuk memberikan kesempatan kepada</p>

			<p>mahasiswa baru setelahnya untuk tinggal di Ma'had.</p>
		Pembagian Kelas	<p>Apakah ada pembagian kelas dalam kegiatan tersebut?</p> <p>Jawaban: “Untuk kegiatan Tahsin itu ada 3 pembagian kelasnya mbak, pertama <i>mubtadi'</i> yaitu kelas pemula ini khusus untuk santri-santri yang bacaannya masih lemas. Kemudian kelas <i>mutawwasit</i>, ini diperuntukkan untuk santri yang bacannya sudah standar lah, sudah bagus. Dan yang terakhir kelas <i>mutaqaddim</i>, yaitu kelas untuk santri-santri yang memang bacaannya sudah benar-benar bagus dan mempunyai hafalan.”</p>
		Harapan	<p>Apa harapan dari adanya model interaksi dengan Al-Qur'an yang ada di Ma'had?</p> <p>Jawaban: Sebenarnya ya, temen-temen terbiasa gitu aja. Terutama dalam membiasakan dirinya, ketika disini hampir setiap hari melakukan interaksi dengan Al-Qur'an, maka ketika dia pulang kerumah dia bisa menampilkan sosok tersebut, tertanam dalam diri kebiasaan yang baik, <i>Al'Urf Al-hasanah</i>. Kemudian juga dapat membentuk jiwa disiplin, baik dalam mengatur dan memanfaatkan. Apalagi untuk teman-teman yang memiliki hafalan agar tetap terus menjaga hafalannya.</p>
3.	Muhammad Aniq Yasrony, S.H, M.Ag.	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi santri dengan Al-Qur'an di Ma'had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Sebenarnya dari awal adanya setiap kegiatan yang berhubungan dengan Al-Qur'an itu ya sebagai bentuk pembiasaan untuk wirid, jadi

			<p>wiridnya bukan hanya subhanallah allahu akbar tapi juga komunikasi dengan Al-Qur'an, nah pada kegiatan Tahsin ini kan teman-teman santri benar-benar dibimbing dari segi bacaan, makharijul huruf, panjang pendeknya sehingga akan memudahkan dalam proses wirid Al-Qur'an dalam bentuk kegiatan lainnya karena tahsin ini kan ibaratnya dasarnya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahfidz “Jadi untuk kegiatan tahfidz ini kan dari Ma'had ada target, minimal hafal juz 30 dalam tenggat waktu 1 tahun, tapi ada juga yang datang sudah membawa hafalan ada yang sepuluh, lima, lima belas bahkan yang sudah selesai sampai juz 30 juga ada. Nah adanya kegiatan tahfidz ini ya yang jelas untuk membina teman-teman santri dalam menghafal dan menjaga hafalannya. Apalagi ada beberapa teman-teman santri yang dari luar negri yang itu beberapa memang masih benar-benar baru belajar” • Pembacaan surah Yasin “Kalau untuk surah Yasin ya sebenarnya lebih kepada <i>fadhilah</i> dan pembiasaan ya mbak. Karena kan banyak sekali <i>fadhilah</i> di dalam surah Yasin ini, diampuni dosanya, dimudahkan segala urusan, dapat meringankan siksa kubur. • Pembacaan surah Al-Kahfi “Al-Kahfi disini tentu sesuai dengan hadis Rasulullah “Barangsiapa yang membaca surah Al-Kahfi pada hari Jumat maka akan dijaga dan diampuni dosanya mulai jumat ini sampai jumat yang akan datang” • Pembacaan surah Al-Fath “Untuk pembacaan surat Al-Fath, Al-Fath itu kan artinya pembuka, ya seperti yang saya sampaikan tadi, dengan harapan hati mereka terbuka
--	--	--	---

			seperti arti dari Al-Fath sendiri. Ya lebih ke penanaman nilai moral dalam Al-Qur'an"
		Alasan pemilihan Surah Al-Fath	<p>Mengapa dari sekian banyak Surah, Al-Fath yang digunakan sebagai rutinitas dan mengapa dilakukan di hari Sabtu?</p> <p>Jawaban: "Sabtu mengapa Al-Fath, Al-Fath artinya pembuka. Nah kita berusaha di hari Sabtu ini temen temen santri terbuka hatinya, karena hari Sabtu itu sebenarnya hari yang libur ya, kalau ada yang komen "ngapain tadz libur kok masih ngaji ustadz, kita loh pengen istirahat, kita pengen main-main" ya saya jawab "kalau pengen main-main, pengen istirahat di kos". Jadi Sabtu mau ngga mau mereka harus ada kegiatan yaitu membaca Al-Fath, dengan harapan hati mereka terbuka seperti arti dari Al-Fath sendiri. Ya lebih ke penanaman nilai moral dalam Al-Qur'an"</p>
		Harapan	<p>Apa harapan dari adanya model interaksi dengan Al-Qur'an yang ada di Ma'had?</p> <p>Jawaban: Harapan saya, setelah lulus dari sini mereka mampu mempraktekan apa yang mereka dapat dari sini. Istiqomah dalam membaca Al-Qur'an dalam menghafal. Dan hafaln ini yang paling sulit murojaahnya, selama masih disini kita ajarkan caranya murojaah. Murojaah itu bukan hanya hafal, tapi fasihnya, panjang pendeknya, tajwidnya.</p>
		Jumlah Santri Putra	<p>Berapa jumlah santri putra saat ini?</p> <p>Jawaban: Untuk jumlah santri ada 62, terdiri dari 39 mahasiswa lokal, 10 mahasiswa Somalia, 1 mahasiswa Afghanistan, 3 mahasiswa Nigeria (s2 dan s3), 2</p>

			<p>mahasiswa Thailand, 2 mahasiswa Gambia, 2 mahasiswa Sudan dan 3 mahasiswa Malaysia.</p>
		<p>Alasan hanya menerima maba</p>	<p>Alasan mengapa di Ma'had hanya menerima mahasiswa baru?</p> <p>Jawaban: “Kenapa Maba? Ya karna kita sangat menyoroti transisi dari SMA ke perkuliahan, dari siswa ke mahasiswa. Kalau kita disini menyediakan semester tiga dan lima, itu sangat-sangat tidak efektif dan efisien karena disini mereka tidak boleh mengikuti organisasi. Andai kata ikut organisasi kok ada yang berbenturan maka yang di prioritaskan adalah kegiatan Ma'had. Kalau ngga gitu kita ta'zir, makanya rata-rata disini ya ikutnya UKM IQMA atau UPTQ itupun hanya sebagai anggota tidak boleh menjadi pengurus karena ditakutkan tidak bisa mengikuti kegiatan Ma'had dengan baik</p>
4.	<p>Siti Ramlah. S.S, M.Hum.</p>	<p>Makna</p>	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi santri dengan Al-Qur'an di Ma'had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin Adanya kegiatan Tahsin ini ya untuk memperbaiki bacaan teman-teman santri. Saya kan kebetulan megang kelas mutawwasith, jadi saya bisa share ilmu terkait tajwid karena mereka kan kadang bacaannya masih ada yang kurang baik panjang pendeknya, dengungnya masih kurang gitu. Ya sesuai arti dari Tahsin yaitu memperbaiki atau memperindah bacaan” • Tahfidh “Menanamkan nilai keIslaman dengan Al-Qur'an, membumikan Al-Quran dengan cara mengaji, jadi suasananya kita penuh dengan Al-Qur'an, kemudian bisa menjadi cerminan akhlak Al-Qur'an,

			<p>terkhusus anak-anak yang tahfidh, jadi biar mereka bukan hanya hanya menghafal saja tetapi bagaimana bisa bertindak, berbicara, sesuai dengan Al-Qur'an dan mampu menerapkan dari apa yang sudah dia hafal”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Yasin “Nah kalau Surah Yasin ini kan seperti yang kita tau banyak sekali <i>faḍilah</i>. Jadi harapan kami ya kami semua bisa mendapatkan fadhilah dari surah tersebut. • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Selain dari untuk melatih pembiasaan para santri dalam wirid Al-Qur'an, Al-Kahfi ini kan diadakan setiap jum'at pagi, seperti yang kita tau di dalam surah Al-Kahfi ini kan banyak sekali <i>faḍilahnya</i>, seperti mendapatkan pengampunan dari Allah kemudian juga akan disinari diantara dua jumat. Nah dengan konsisten mengamalkan dalam membacanya, harapannya ya kami dan para santri bisa mendapatkan <i>faḍilah</i> tersebut. Dan sebenarnya ya ini tujuan utamanya sebagai pengamalan atas anjuran membaca Al-Kahfi di hari Jum'at yang secara umum banyak sekali keutamaannya. Kemudian juga sebagai pengisi waktu luang santri setelah shalat Subuh dengan aktivitas yang bernilai ibadah.” • Pembacaan surah Al-Fath “Kalau untuk surat Al-Fath, selain untuk mengisi kekosongan waktu ya dihari sabtu, yang mana itu adalah hari libur, juga kami berharap sesuai dengan arti dari Al-Fath yaitu pembuka, segala hal baik dalam bentuk apapun selalu terbuka baik untuk kami maupaun teman-teman santri.”
		Jumlah Santri Putri	Berapa jumlah santri putri saat ini?

			<p>Jawaban:</p> <p>Untuk santriwati, terdiri dari 176 mahasiswa lokal, 2 mahasiswa Somalia, 2 mahasiswa Thailand, dan 1 mahasiswa Malaysia.</p>
5.	Hizbia Qur'ani S.Ag	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi santri dengan Al-Qur'an di Ma'had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Tahsin selain untuk memperbaiki bacaan juga mengajarkan kita untuk melakukan sunnah. Dengan rutin membaca Al-Qur'an di setiap hari itu bisa mendekatkan kita agar tetap menjaga komunikasi kita dengan Allah.” • Tahfidh “Dari kegiatan tahfidh, itu sebenarnya sebagai bentuk meneladani para sahabat dan para ulama yang mana dulu sebelum mereka mempelajari ilmu yang lain mereka itu selalu menghafal Al-Qur'an dulu. Kalaupun kita tidak mampu ya, kita bisa nyambi sambil tetap menghafalkan Al-Qur'an, agar memori di otak kita selalu penuh dengan Al-Qur'an” • Pembacaan Surah Yasin “Kalau surah Yasin ya jelasnya karna saya ingin mendapatkan <i>fadhilah</i> dari membaca surah Yasin itu sendiri, karena kan <i>fadilahnya</i> banyak sekali.” • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Kalau surah Al-Kahfi itu memang untuk menjalankan sunnah, yaitu membaca surah Al-Kahfi setiap hari Jum'at, dan ada hadisnya juga kan barangsiapa membaca surah Al-Kahfi ya, maka akan dapat perlindungan dihari kiamat dan dari fitnah dajjal” • Pembacaan Surah Al-Fath

			<p>“Untuk surah Al-Fath sebenarnya lebih kepada <i>fadilahnya</i> juga ya, insya Allah kalau kita rutin membacanya akan dimudahkan segala urusan, dilancarkan, kaya menang gitu. Maksudnya menang itu dengan kata lain itu kita tidak disusahkan oleh hal-hal lain dalam urusan kita.”</p>
		Harapan	<p>Apa harapan dari adanya model interaksi dengan Al-Qur’an yang ada di Ma’had?</p> <p>Jawaban: “Yang pertama ya menjadi lebih dekat dengan penciptanya, di mana kita merasakan bahwa kita hanya manusia yang lemah, manusia biasa yang tidak ada apa-apanya tanpa Tuhan kita. maka dari itu berbagai kegiatan ini juga selalu mengingatkan kembali ketika kita sudah sibuk dengan kegiatan duniawi, kita nantinya akan pulang kepada pencipta kita. Ini juga termasuk refreshing, motivas, untuk kita menyiapkan bekal agar nanti mendapatkan husnul khatimah.”</p>
6.	Marshall Ashaf Rohman	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi anda dengan Al-Qur’an di Ma’had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Namanya juga tahsin kan, memperbaiki bacaan gitu, apalagi saya merasa masih kurang bacaannya. Dan disini saya langsung masuk kelas tahfidz, yang disitu ngga ada tahsinnya jadi ya tetep berusaha sendiri gitu, apalagi di umur yang sekarang itu bacaan sangat sulit untuk diperbaiki, karna mulut kita itu udah kaku susah lah berbelit. Ya tapi seiring berjalannya waktu berusaha sedikit demi sedikit” • Tahfidh

			<p>“Ada beberapa hal yang saya rasakan ketika mengikuti kegiatan tahfidh ini, salah satunya dari segi manajemen waktu. Jadi bukan hanya hanya setoran-setoran saja, hanya tatap muka terus selesai itu enggak. Jadi, ustadz itu memberikan nasehat atau gambaran kepada teman-teman santri bahwa muroja’ah itu mesti dilakukan secara terus-menerus atau <i>continue</i> dan tidak boleh berhenti, dan juga harus punya waktu-waktu tertentu untuk fokus pada muroja’ahnya. Kita sebagai santri merasakan bahwa muroja’ah kita semakin teratur dan semakin terarah. Selain itu kita juga jadi memiliki motivasi gitu. Lagi-lagi motivasi itu sangat diperlukan untuk para penghafal Al-Qur’an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Yasin “Yang saya rasakan setelah baca Yasin itu enak, tenang. Sekalipun ngga tau maknanya semuanya, setidaknya ada beberapa kata yang saya paham artinya jadi lebih kerasa, ngena, ya lebih tenang aja kalau habis baca surah Yasin apalagi kalau bacanya sendiri karna saya type orang yang kalau membaca itu ngga seneng terlalu cepet ataupun pelan jadi yang sedang-sedang aja dan ngga jarang juga menggunakan lagu-lagu jiharkah. Terlebih ketika membaca surah Yasin dan sampai pada ayat 58 hati saya terasa terenyuh sekali tidak tau kenapa” • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Dulu salah satu penyebab saya baca Al-Kahfi itu ya karena sempat dengar fadhilah bahwa kalau kita baca surah Al-Kahfi itu kita akan di sinari diantara dua Jum’at, kemudian penyebab lainnya katanya kalau kita hafal surah Al-Kahfi ketika hari kiamat, ya na’udzubillah ya mbak, kalau kita bertemu sama Dajjal kita
--	--	--	--

			<p>akan terhindar dari fitnah Dajjal tepatnya pada surah Al-Kahfi ayat 1-10, bahkan ada yang bilang ayat 10 terakhir. Nah Alhamdulillah disini Surah Al-Kahfi menjadi surah yang wajib dibaca setiap minggu, menjadi rutinitas sehingga saya bisa istiqomah untuk terus membacanya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan surah Al-Fath “Jujur sebelumnya Al-Fath ini kan ngga kayak Al-Kahfi dan Yasin yang ada waktu khususnya untuk membaca gitu, lah kalau Al-Fath itu kan setelah disini, ya memang setiap Al-Qur’an ada fadhilahnya masing-masing. Dan saya ngga tahu fadhilahnya itu apa jadi kayak yang ngikut dulu lah untuk membiasakan diri, untuk fadhilahnya kita ngga tau nanti”
7.	Muhammad Ali Aditya	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi anda dengan Al-Qur’an di Ma’had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Tahsin disini berarti memperbaiki atau memperlancar bacaan yang emang di sekolah-sekolah sebelumnya belum lancar atau belum sempurna. Jadi disini tahsin sendiri itu mengajarkan bagaimana pentingnya mempelajari makharijul huruf dengan benar, bacaannya dengan benar dan kefasihannya itu” • Tahfidh “Untuk tahfidh disini yang difokuskan pada hafalan, terutama juz 30 dan surah-surah pilihan dan sebagainya. Jadi sebenarnya antara tahsin dan tahfidz ini saling beriringan. Jadi di dalam tahfidz ini kan pasti tetep mempelajari juga tentang makharijul huruf dan tajwid yang benar” • Pembacaan Surah Yasin

			<p>“Kalau pas baca surah Yasin itu saya ngerasa adem, apalagi pas lagi bermasalah. Selain itu juga kan karna sudah jadi rutinitas sedari saya di rumah, Ayah sama Ibu selalu rutin baca jadi ya saya selalu ikut. Terus senengnya saya disini kan bareng-bareng ya mbak, dan saya type orang yang lebih suka bacanya bareng-bareng, berjamaah, kayak yang seru gitu mbak, kalau ada yang salah bisa sama-sama mengingatkan gitu. Dan menurut saya baca Yasin itu lebih seneng pake metode bil ghoib karna lebih ngena ke hati, bawaanya adem, tenang”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Dulu saya kalau baca Al-Kahfi ndak pernah selesai mba cuma setengah paling, karena ya gitu suratnya panjang kan. Baru pas disini saya ngerasa ternyata di baca full kalau diniatkan bener-bener serius ya ngga yang lama banget dan ngga terasa, kalau dulu masih waktu-waktu SMA masih sering guyonan jadi bawaanya mbatin terus” • Pembacaan Surah Al-Fath “Kalau untuk surat Al-Fath jujur dulu ngga pernah baca, dipondok dulu juga jarang baca Al-Fath. Baru disini dan kali ini baca Al-Fath di khususkan seringnya ya dulu Al-Waqiah, Al-Mulk, Yasin dan Al-Kahfi. Sedangkan Al-Fath ini benar-benar rutinitas yang baru, jadi ya saya sama kayak teman-teman hanya ngikut-ngikut saja”
8.	Ahmad Sofwan Fathy	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi anda dengan Al-Qur’an di Ma’had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Saya dari dulu tuh emang ngrasa kurang banget kalau baca Al-Qur’an,

			<p>apalagi dulu saya kalau hafal asal hafal ngga yang betul-betul diperhatikan bacaannya, jadi kaya yang udah kebiasaan. Orangtua saya juga sering bilangin kalau ada kelas tahsin tuh belajarnya harus bener-bener soalnya masih banyak bacan saya yang salah. Jadi ya tahsin buat saya disini sangat penting karna sangat membimbing bacaan saya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahfidh “Kami di Ma’had ini disuruh dan dibimbing untuk menghafalkan Al-Qur’an terutama pada Juz 30 dan surah-surah tertentu. Namun bukan hanya hafalan yang ditekankan tetapi juga dalam pembimbingannya itu makharijul huruf, tajwid dan lain sebagainya itu juga sangat diperhatikan. Dan juga dalam tahfidz ini setiap bulannya diadakan kegiatan ujian tahfidh terbuka, jadi untuk teman-teman yang sudah menyelesaikan target nanti akan diuji” • Pembacaan Surah Yasin “Dari dulu memang sering baca Yasin secara pribadi dari semenjak di rumah setiap malam jumat, jadi di sini tinggal melanjutkan aja. Dan tentunya lebih seneng kalau di sini ya, karena kan di khususkan dan bacanya bareng-bareng ada yang mimpin jadi misal bacanya ngga buka mushaf pun masih aman jadi bisa sambil melancarkan hafalan juga” • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Terlepas dari <i>fadhilah</i>, untuk baca Al-Kahfi saya masih ngerasa berat banget karena kan ya panjang banget suratnya. Jadi diluar Ma’had ini itungannya kalau lagi free aja saya bacanya itupun ngga selesai. Sedangkan kalau disini kan sudah menjadi kegiatan wajib setelah
--	--	--	--

			<p>Shubuh jadi mau ngga mau mbak. Dan juga kan sudah dikasih fasilitas lah untuk baca, ya tempat ya waktu jadi beda lah ada semangat tersendiri.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Al-Fath “Kalau untuk pembacaan surat Al-Fath menurut saya ngga ada yang khusus, karena biasanya saya baca surat Al-Fath kalau ada kegiatan khataman saja yang itu memang dibaca dari juz 1-30. Tapi disini ada pembacaan khusus, jadi ya jujur saya ngikut aja”
9.	Amelia Zahrotul ‘Ulya	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi anda dengan Al-Qur’an di Ma’had?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Jadi, Tahsinul Qur’an itu kan kegiatan bagaimana cara kita memperbaiki bacaan Al-Qur’an kita. Dengan Tahsinul Qur’an ini kita dapat membaca Al-Qur’an dengan lebih baik lagi, tidak hanya hanya membaca saja. Tetapi dengan mengetahui ilmu-ilmu Al-Qur’an kita juga dapat mengetahui ilmu-ilmu tajwid, bagaimana cara pelafalan huruf yang benar, panjang pendek yang benar, dan pengucapan lafadh yang benar” • Tahfidh “Menurut saya, program Tahfidh ini sangatlah penting bagi kita yang seorang mahasiswa juga, karena mahasiswa itu kan selalu dihadapkan dengan berbagai macam tantangan, maka dari itu kita harus bisa membentengi dengan terus berteman dengan Al-Qur’an. Terutama untuk teman-teman yang sudah memiliki hafalan di pondok sebelumnya, melalui program tahfidz ini mereka dapat terus menguatkan

			<p>hafalan dengan muroja'ah dan tasmi' Al-Qur'an"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Yasin "Surah Yasin ini kan <i>fadhilahnya</i> banyak sekali, tidak hanya untuk mendapatkan pahala bagi yang membaca, tetapi juga dapat meringankan siksa kubur. Nah ini penting kita sebagai santri diajarkan untuk tahlil dan membaca surah Yasin itu agar kita dapat memberikan wasilah kepada pendahulu-pendahulu kita baik Kyai, Masyayikh ataupun orang-orang yang sudah meninggal dunia lainnya" • Pembacaan Surah Al-Kahfi "Dengan kita membaca surah Al-Kahfi di hari Jum'at itu akan menjadi sebuah kebiasaan bagi kita sendiri, selain itu surah ini juga memiliki banyak keistimewaan ketika dibaca pada hari Jum'at." • Pembacaan Surah Al-Fath "Surah Al-Fath ini kan memiliki banyak faedah tersendiri bagi kita yang membacanya. Salah satunya saya pernah dengar, bahwa salah satu manfaat membaca surah Al-Fath ini kita kan mendapatkan pahala sebagaimana orang yang mati syahid."
10.	Zahwa Rahman	Makna	<p>Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi anda dengan Al-Qur'an di Ma'had? Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin "Dari adanya kegiatan Tahsin ini, saya bersyukur karena dulunya makharijul huruf saya kurang baik dan belum teratur berhenti-berhentinya. Jadi dengan adanya tahsin ini sangat membantu saya dalam memperbaiki bacaan" • Tahfidh

			<p>“Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan Tahfidh sejauh ini sangat berpengaruh untuk saya. Karena saya bisa semakin lancar dalam hafalannya, lebih jelas dalam setiap bacaannya dan sedikit demi sedikit dapat memahami isi ayatnya karena sering membaca artinya juga untuk mempermudah dalam menghafal”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Yasin “Kalau untuk surah Yasin menurut saya ya ketika kita membacanya insya Allah kita akan dilindungi setiap malam Jum’atnya dan kita juga bisa istiqomah mengirimkan doa khususnya surah Yasin untuk almarhum-almarhumah keluarga kita yang telah meninggal dan juga diniatkan shodaqoh” • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Ketika saya membaca Al-Kahfi, saya lebih merasakan ketenangan setelah membacanya. Karena ada yang mengatakan juga ketika kita membaca Al-Kahfi insya Allah akan dilindungi dan disinari dalam dua Jum’atnya, disisi lain dengan rutin membaca Al-Kahfi bisa membantuku saya untuk mempermudah dalam menghafalkannya • Pembacaan Surah Al-Fath” “Nah untuk pembacaan surah Al-Fath ini saya baru rutin menjalankan ya disini, sebelumnya saya belum pernah mengamalkan. Dan untuk kegiatannya kan di hari Sabtu pagi, pas dengan hari libur kita yang <i>notabennya</i> santri ma’had, jadi dengan adanya kegiatan ini temen-temen santri masih bisa tertib dan mengikuti kegiatan rutin yang ada karena ya itu tadi sabtu minggu kan libur.”
11.	Aprillia Putri Dewi Handoko	Makna	Apa makna dari masing-masing kegiatan interaksi anda dengan Al-Qur’an di Ma’had?

			<p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahsin “Adanya kegiatan tahsin ini benar-benar menambah wawasan saya, dan juga membuat saya semakin tau akan tajwid kemudian hukum bacaannya juga di dalam Al-Qur’an yang itu belum tentu saya pelajari di luar sana. Nah untuk teknisnya kan ketika pagi maju satu persatu untuk membaca di depan pengampu, sehingga ketika ada kesalahan akan langsung di evaluasi oleh pengampu. Jadi benar-benar memberikan ilmu terkait kelancaran kita dalam membaca Al-Qur’an • Tahfidh “Tahfidh ini jenjang selanjutnya setelah tahsin. Jadi ketika kita telah menguasai bacaan Al-Qur’an, telah menguasai hukum tajwid juga, kita bisa lebih gampang dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Karena tahfidh ini kan metodenya menghafal kemudian menyetorkan. Nah kalau kita sudah memahami hukum-hukum tajwid, dari tahsin sudah benar-benar mendalami, di tahfidh kita lebih mudah lebih enak dalam menghafalkan. Dan point plusnya ketika setoran ada yang nyemak jadi kita bisa tau seberapa lancar hafalan kita dan seberapa mutqin hafalan kita” • Pembacaan Surah Yasin “Untuk pembacaan Surah Yasin ini kan dilaksanakan rutin setiap malam Jum’at. Nah disini saya sukanya dalam bentuk rutinan itu kan dari rutinan itu bisa menjadi kebiasaan gitu mbak, jadi bisa membuat saya semakin istiqomah. Dari surat yasin sendiri kan terkenal sebagai jantungnya Al-Qur’an ya makanya dibaca setiap malam Jum’at, selain
--	--	--	--

			<p>itu juga banyak keutamaan-keutamaan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan Surah Al-Kahfi “Kalau Al-Kahfi itu dilakukan setelah habis Shubuh pada hari Jum’at, karena salah satu keutamaannya ini kan bisa melindungi kita dari fitnah dajjal dan banyak lagi keutamaan-keutamaan lainnya. Selain itu, sama seperti surah Yasin tadi adanya kegiatan ini secara rutin bisa melatih kita untuk selalu terbiasanya membacanya sehingga menumbuhkan keistiqomahan dalam diri. • Pembacaan Surah Al-Fath “Surah Al-Fath itu kan dilaksanakan setiap Sabtu pagi setelah Shubuh. Sama seperti pada kegiatan pembacaan Yasin dan Al-Kahfi adanya pembacaan surah Al-Fath ini juga sebagai bentuk pembiasaan kita dalam melatih keistiqomahan apalagi sebelumnya jarang sekali saya membaca surat Al-Fath. Nah, kalau kita sudah terbiasa kan misalkan kita lupa tidak melakukan pasti merasa ada yang kurang. Selain itu juga harapannya agar bisa menjadi pembuka pintu rezeki seperti arti dari Al-Fath itu sendiri.
--	--	--	--

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A